



## Fuji Maesari Awet Eksis

Foto: Latief

**T**AK mudah bisa langgeng jadi model. Banyak faktor penghambat. Beda Fuji Maesari. Hingga kini masih bertahan di kancah modeling. Selain bisa menjaga penampilan fisik, sarjana manajemen ekonomi pemasaran Universitas Janabadra Yogyakarta ini juga menjaga komunikasi. Pun sikap.

"Jadi model itu tidak boleh sombong. Harus supel. Interaksi dengan banyak pihak harus bagus. Itu yang utama. Di

samping harus ketat merawat tubuh," papar warga Mungkid Magelang yang kos di Condongcatur Sleman Yogyakarta.

Jangkauan kiprah modelingnya tak hanya di Yogya. Juga sampai Jakarta, Semarang, Solo, Surabaya.

"Teman-teman seangkatan sudah banyak yang vakum. Aku masih eksis. Bersyukur. Berusaha kupertahankan," tandas Fuji yang juga menjadi talent sejumlah videoklip. (Lat)

## Siapa&Mengapa DRS H SUTEDJO Kembali Dapat Satya Lencana

**B**UPATI Kulonprogo sisa masa bakti 2017-2022, Drs H Sutedjo menerima Tanda Kehormatan Satya Lencana Karya Bakti Praja Nugraha dari Menteri Dalam Negeri. Penghargaan diberikan kepada Sutedjo, sesuai hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD) Tahun 2022, berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2021.

Tanda kehormatan tersebut disematkan langsung oleh Mendagri Tito Karnavian dalam puncak peringatan Hari Otonomi Daerah (Otda) 2024, Kamis (25/4) di halaman Balaikota Surabaya. Dalam kesempatan tersebut Drs H Sutedjo didampingi Ny Sri Wahyu Widhati (istri) dan Kabag Hukum yang juga Plt Kabag Pemerintahan Sekretariat (Setda) Pekbab Kulonprogo.

"Kami bersyukur bahwa kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pemkab Kulonprogo Tahun 2021 diakui oleh pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri," kata Drs H Sutedjo usai menerima penghargaan.

Tahun 2022 lalu, Drs H Sutedjo juga menerima Tanda Kehormatan Satya Lencana Wira Karya dari Presiden RI, karena dinilai berhasil memberdayakan kawasan pantai Kulonprogo yang semula tidak produktif menjadi produktif, melalui inovasi Cabeku. Tanda kehormatan tersebut juga didasari hasil evaluasi kinerja dan LPPD Tahun 2021. Saat itu, penghargaan diserahkan oleh Residen Jokowi di Wakatobi Sulawesi Tenggara.

Menurutnya, penghargaan



KR-Istimewa

Drs H Sutedjo dan istri tunjukkan sertifikat penghargaan.

yang diterima itu tidak hanya untuk Sutedjo yang saat itu menjabat Bupati Kulonprogo, tetapi juga untuk seluruh OPD di lingkup Pemkab Kulonprogo. Tanda Kehormatan Satya Lencana Katya Bhakti Praja Nugraha tersebut merupakan hasil kerja keras serta kesungguhan semua unsur pemerintahan di Pemkab Kulonprogo dan partisipasi masyarakat Kulonprogo.

"Tentu saja, penghargaan ini atas ridho Allah. Untuk itu saya

bersyukur dan berterimakasih kepada semua unsur yang telah mendukung keberhasilan pemerontahan di Pemkab Kulonprogo," tandas Sutedjo. Dua penghargaan

Diharapkan, prestasi tersebut dapat dipertahankan oleh semua unsur pemerintahan di Pemkab Kulonprgo saat ini. "Semoga prestasi tersebut juga dapat dilanjutkan di waktu-waktu mendatang," ungkap Drs H Sutedjo. (Job)

## PUNCAK PESTA LEBARAN DI PATI Lomban Kupatan Sungai Tayu-Juwana

**P**ROSESI larung kepala kerbau ke tengah laut Jawa di Sungai Tayu dan Juwana, setiap tahunnya menjadi puncak kemeriahan pesta lebaran di kabupaten Pati Jawa Tengah. Puncak kemeriahan lomban Sungai Juwana tahun ini berlangsung Minggu (21/4) lalu. Prosesi diawali larung sesaji, yang dimeriahkan pentas dangdut, lomba perahu, lomba tangkap itik, pentas barongan dan pertunjukan ketoprak.

Sajian pentas berbagai kesenian dilanjutkan Senin (22/4) menampilkan OM New Palapa. Kegiatan diakhiri dengan pengajian umum. Tokoh pemuda Juwana, Daslan SH menerangkan kegiatan lomban kupatan sudah diawali dengan berbagai kegiatan. Di antaranya lomba untuk anak-anak, senam dan turnamen bola voli. Kemudian peringatan haul Syech Datuk Lodang di Pulau Seprapat, pagelaran



KR-Alwi Alaydrus

Karnaval menampilkan drum band, aneka tarian hingga atraksi pencak silat.

wayang kulit dalang Ki Tantut Suryoto (Klaten), dan disusul dalang Ki Bayu Aji.

Puluhan ribu warga menyaksikan prosesi lomban Kupatan sungai Tayu. Acara diwarnai

karnaval 17 kelompok, yang menampilkan drum band, aneka tarian hingga atraksi pencak silat. Kemudian, warga menyiapkan miniatur perahu berisikan kepala kerbau yang diangkut menggunakan

becak motor dari Balai Desa Sambiroto.

Selanjutnya, miniatur kepala kerbau tersebut diarak menuju Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tayu diiring seni barongan dan kirab kendaraan bak terbuka yang membawa ketupat dan lepet.

Sampai di TPI, miniatur perahu berisi kepala kerbau dan sesajen tersebut diangkat menuju sungai. Selanjutnya dibawa menuju muara sungai untuk dilarung ke tengah laut.

Kepala Desa Sambi-roto, Sulistiono mengata-kan, larung kepala kerbau selalu diadakan saat lomban Kupatan Sungai Tayu. Ritual larung sesaji ini sudah ada sejak zaman kolonial, sekitar 1943. "Ini meneruskan tradisi yang sudah ada sejak dulu. Tradisi lomba sudah digelar oleh Wedana. Intinya, kita berharap, masyarakat diberikan keselamatan, kesehatan dan rezeki" tuturnya. (Alwi Alaydrus)

### Pantang Menyerah

#### FILSA BUDI AMBIA

## Beberapa Kali Bangkrut, Sukses dengan Modal Rp 100 Ribu

**K**EGAGALAN bagi seorang pelaku usaha ibarat tahapan yang wajib dilalui. Bisa dibilang, taka da pengusaha sukses tanpa pernah melewati fase kegagalan. Hanya amsalahnya, ketika berada pada fase gagal, pengusaha yang memiliki privilege besar, lebih mudah melalui. Sementara pengusaha peirintis, kerika berada pada fase gagal, terasa sangat pedih.

Filsa Budi Ambia, pemilik pabrik snack Kampoeng Timoer dan Mistercrabs, pernah mengalami yang namanya gagal. Bahkan bukan hanya sekali. Dan, dia juga bukan pengusaha berbekal privilege dari orang tua. Dia perintis yang menyiapkan, memodali dan menjalankan usahanya sendiri.

Produknya berupa peyek dan olahan kepiting. Kampoeng Timoer disebut sebagai oleh-oleh nomor satu dari kota tempat tinggalnya, Balikpapan, Kalimantan Timur. Adapun Mistercrabs juga merupakan olahan kepiting, hanya saja difokuskan untuk diedarkan di luar Balikpapan.

Peyek mungkin terlihat seperti sederhana, namun siapa sangka, Filsa bisa meraup untung besar dari bisnis ini. Ketika masih berjalan selama dua tahun saja, ia sudah mendapatkan omzet sebesar Rp 165 juta. Setelah bisnisnya berkembang, omzet yang didapat Filsa menyentuh angka miliaran rupiah.

Filsa berasal dari kota Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah. Selepas SMK, ia memutuskan ikut dengan salah satunya untuk mencari pekerjaan di kota Balikpapan pada tahun 2006.

Pekerjaan pertama yang ia dapat diperantauan adalah sopir truk di sebuah perusahaan tambang. Upah yang ia



Foto: Instagram

Filsa Budi Ambia

dapat dari balik kemudi adalah Rp 2 juta per bulan. Pendapatan ini baginya tidak terbilang besar, apalagi jika mengingat biaya hidup di Balikpapan yang tinggi. Filsa juga saat itu tidak lagi tinggal bersama saudaranya karena saudaranya pindah ke Surabaya. Hal ini yang membuatnya harus memikirkan biaya tempat tinggal.

Saat itu, Filsa menginginkan sesuatu yang lebih, ia ingin lebih maju. Baginya, untuk bisa maju, ia harus menjadi seorang pengusaha. Alhasil, keinginan tersebut ia ambil dengan langkah awal mengajukan surat pengunduran diri ke perusahaan.

Filsa memantapkan diri sebagai seorang pengusaha. Bisnis pertama yang ia buka adalah kios yang menjual ayam goreng kalasan. Mulai dari bahan baku hingga uang

sewa lapak, semua disuntik oleh uang yang disisihkan dari gajinya.

Sayangnya, modal yang ia keluarkan untuk bisnis tersebut seakan sia-sia. Dalam waktu 3 bulan, bisnis ayam goreng kalasan milik Filsa ini terpaksa gulung tikar.

Kebangkrutan ini membuatnya Filsa mengambang di tengah nasib, tidak kemana-mana. Penghidupan saat itu ia perjuangkan dengan cara menjadi supir tembak di salah satu jasa rental mobil.

Pada saat yang sama, dia terilit hutang kartu kredit dalam jumlah besar untuk biaya pernikahan. Pada tahun 2012, Filsa mencoba peruntungan dari bisnis lain, yaitu bisnis martabak mini. Martabak mini itu dibuka di gerai-gerai kecil dan dalam jangka waktu tertentu, Filsa bisa memiliki 35 gerai yang tersebar di Indonesia.

Terlihat besar memang, namun Filsa sendiri tidak merasakan hasilnya. Bisnis martabak mini ini tidak berjalan di jalur yang mulus sehingga harus berakhir sama dengan bisnis pertamanya.

Kepahitan seperti tidak berhenti di hidup Filsa saat itu. Pria itu harus menanggung hutang lebih besar lagi karena menjadi korban penipuan yang mengaku ingin berinvestasi di bisnis martabaknya. Uang tersebut raib dibawa penipu di saat Filsa juga mendapatkan uang itu dari berhutang.

Tekad Filsa untuk menjadi pengusaha tidak tumbang meski nasib menerpanya dengan keras. Bermodalkan Rp 100 ribu, ia melanjutkan bisnis peyek kacang milik salah satu tetangganya. Kemudian sian kacang tanah diganti kepiting yang ternyata strategi tersbut menjadi hoki bagi Filsa. (Dar)

### PLESETAN PANTUN

Air kelapa muda  
Manis rasanya  
Saat masih muda  
Ingat masa tuanya.

**Titiek T**  
Jalan Melati 5 No 284  
Perum Condongcatur  
Sleman Yogyakarta.

Sambel teri  
Dicampur ketan  
Kursi menteri  
Jadi rebutan.

**Tono**  
Perum Mutiara Pratama A 10  
Berkoh Purwokerto.

Pergi ke hulu  
Naik bemo  
Pemilu sudah berlalu  
Janganlah demo.

**Haura Arzaqi Wijayantri**  
Pendidikan Bahasa Inggris  
UIN Raden Mas Said Surakarta.

#### PEMANTUN BERUNTUNG

**Titiek T**  
Jalan Melati 5 No 284  
Perum Condongcatur  
Sleman Yogyakarta.

### Gudeg Yu Siyem

Sengketa Pilpres telah diputus, Yu.  
Semoga adem ayem, Mas.

Saat berkolaborasi, Yu.  
Asal maslahat bagi negara, Mas.

Pilkada di depan mata, Yu.  
Kembali memanas, Mas.



ILUSTRASI JOS